

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENANGANAN ORDER PADA CV ANUGERAH
JAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM
DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Henrico Hermawan
NPM : 2016610039



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2020**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENANGANAN ORDER PADA CV ANUGERAH
JAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM
DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Henrico Hermawan
NPM : 2016610039



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2020**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Henrico Hermawan
NPM : 2016610039
Program Studi : Sarjana Teknik Industri
Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN
ORDER PADA CV ANUGERAH JAYA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *SYSTEM DEVELOPMENT
LIFE CYCLE* (SDLC)

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


Bandung, 27 Agustus 2020

**Ketua Program Studi Sarjana
Teknik Industri**



(Romy Loice, S.T., M.T.)

Pembimbing



(Dr. Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T.)

PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Henrico Hermawan

NPM : 2016610039

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul:
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN ORDER PADA CV
ANUGERAH JAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM
DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC)*

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 12 Agustus 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Henrico', enclosed within a circular scribble.

Henrico Hermawan

NPM : 2016610039

ABSTRAK

CV Anugerah Jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi. Perusahaan ini menawarkan jasa maklun untuk memproduksi berbagai jenis olahan kain. Dalam kegiatan operasionalnya, CV Anugerah Jaya akan melakukan kegiatan produksi hanya jika terdapat pesanan dari pihak pelanggan. Berdasarkan hasil pengamatan, pada saat ini CV Anugerah Jaya memiliki permasalahan pada proses penanganan order, terutama pada kegiatan penentuan harga jual dan penentuan jadwal produksi. Pertama, pada kegiatan penentuan harga jual, permasalahan yang sering terjadi adalah pemberian harga jual suatu produk yang tidak konsisten dan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan dalam menentukan harga jual suatu produk. Hal ini disebabkan karena kurang baiknya proses pencatatan dan penyimpanan informasi order barang yang dilakukan di dalam perusahaan. Kedua, pada kegiatan penentuan jadwal produksi, permasalahan yang sering terjadi adalah keterlambatan pengiriman order pelanggan dan pengerjaan pesanan pelanggan yang tidak sesuai jadwal. Hal ini disebabkan karena kurang baiknya proses penjadwalan yang dilakukan oleh pihak perusahaan, sebab tidak adanya proses pencatatan jadwal produksi yang jelas di dalam perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di CV Anugerah Jaya, maka perlu dilakukan suatu perancangan sistem informasi penanganan order di dalam perusahaan, sehingga perusahaan tidak lagi mengalami kerugian akibat permasalahan-permasalahan tersebut.

Perancangan sistem informasi penanganan order di CV Anugerah Jaya dilakukan dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode ini memiliki empat tahapan pengerjaan, yaitu tahap perencanaan, analisis, perancangan, dan implementasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan kegiatan pengenalan perusahaan, pencarian permasalahan pada perusahaan, mendefinisikan masalah, dan menentukan tujuan sistem. Pada tahap analisis, dilakukan kegiatan penggambaran proses bisnis penanganan order, dekomposisi proses, pembuatan *context diagram* dan *data flow diagram*, identifikasi kebutuhan informasi, dan penentuan kriteria performansi sistem. Pada tahap perancangan, dilakukan kegiatan pembuatan *context diagram* dan *data flow diagram* usulan serta perancangan basis data. Terakhir, pada tahap implementasi, dilakukan kegiatan pembuatan prototype dengan menggunakan *Microsoft Access* dan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP).

Hasil dari penelitian ini adalah pembuatan proses bisnis usulan untuk kegiatan penentuan harga jual dan penentuan jadwal produksi, rancangan basis data pada aplikasi *Microsoft Access* beserta dengan rancangan *form* dan *report*, serta perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menstandarisai kegiatan penentuan harga jual dan penentuan jadwal produksi di perusahaan. Perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pada kegiatan penentuan harga jual dan penentuan jadwal produksi di perusahaan.

ABSTRACT

CV Anugerah Jaya is a clothing manufacturing company. This company offers a 'maklun' services to produce various types of processed fabrics. In its operational activities, CV Anugerah Jaya will carry out production activities only if there is an order from the customer. Based on observations, at this time, CV Anugerah Jaya has problems in the process of handling orders, especially in determining the selling price and determining the production schedule. First, in determining the selling price, problems that often occur in the company are inconsistent pricing of a product and the length of time required by the company to determine the selling price of a product. This is due to the inadequate process of recording and storing information on orders for goods carried out within the company. Second, in determining the production schedule, the problems that often occur are delays in sending customer orders and processing customer orders that are not on schedule. This is due to the lack of good scheduling processes carried out by the company, because there is no clear production schedule recording process within the company. Based on the problems that occurred at CV Anugerah Jaya, it is necessary to design an order handling information system within the company, so that the company no longer experiences losses due to these problems.

The design of the order handling information system at CV Anugerah Jaya is done using the System Development Life Cycle (SDLC) method. Designing an information system using this method has four stages of phase, namely the planning phase, analysis phase, design phase, and implementation phase. At the planning phase, company introduction activities are carried out, finding problems in the company, defining problems, and determining system objectives. In the analysis stage, the activities of describing the order handling business process, process decomposition, making context diagrams and data flow diagrams, identifying information needs, and determining system performance criteria are carried out. At the design stage, the activities of making context diagrams and data flow diagrams were carried out as well as designing data bases. Finally, at the implementation stage, prototyping activities were carried out using Microsoft Access and making Standard Operating Procedures (SOPs).

The results of this research are the making of a proposed business process for the activities of determining the selling price and determining the production schedule, database design on the Microsoft Access application along with the design of forms and reports, as well as the design of the Standard Operating Procedures (SOPs) to standardize the activities of determining the selling price and determining the schedule production in the company. The design of this information system is expected to solve problems in determining the selling price and determining the production schedule in the company.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penanganan Order Pada CV Anugerah Jaya Dengan Menggunakan Metode *System Development Life Cycle* (SDLC)”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana pada Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Dr. Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, waktu, tenaga, masukan, dan dukungan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi.
2. Bapak Ignatius A. Sandy, S.Si, M.T. dan Ibu Yani Herawati, S.T. M.T. selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Yani Herawati, S.T. M.T. dan Bapak Hanky Fransiscus, S.T. M.T. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Pemilik Perusahaan CV Anugerah Jaya yang telah memberikan waktu, masukan, serta kesempatan untuk diwawancara.
5. Seluruh pekerja perusahaan CV Anugerah Jaya yang telah memberikan waktu, masukan, dan kesempatan untuk diwawancara.
6. Keluarga dari penulis yang telah memberikan doa, semangat, dan dorongan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Teman-teman penulis atas dukungan dan semangatnya yang diberikan selama kegiatan penyusunan skripsi.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Besar harapan penulis agar penyusunan skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pihak perusahaan maupun pembaca. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis, penulis yakin masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan dan sangat menghargai jika terdapat saran maupun kritik yang dapat disampaikan kepada penulis agar ke depannya dapat membuat penulis menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Bandung, 12 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	I-6
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-9
I.4 Tujuan Penelitian	I-10
I.5 Manfaat Penelitian	I-10
I.6 Metodologi Penelitian	I-10
I.7 Sistematika Penulisan	I-14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Data dan Informasi	II-1
II.2 Pengertian Sistem Informasi	II-1
II.3 Metode <i>System Development Life Cycle</i> (SDLC)	II-3
II.4 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD)	II-7
II.5 Basis Data	II-11
III.5.1 <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	II-12
III.5.2 Normalisasi Basis Data	II-14
BAB III PEMETAAN SISTEM SEKARANG	III-1
III.1 Deskripsi Perusahaan	III-1
III.2 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan dalam Perusahaan .	III-2
III.3 Tahap Perencanaan	III-6

III.3.1	Identifikasi Masalah pada Sistem.....	III-6
III.3.2	Tujuan Sistem.....	III-11
III.4	Tahap Analisis	III-12
III.4.1	Proses Bisnis Penanganan Order	III-12
III.4.2	Dekomposisi Proses, <i>Context Diagram</i> , dan <i>Data Flow Diagram</i> ..	III-15
III.4.3	Identifikasi Kebutuhan Informasi dan Usulan Perbaikan	III-25
III.4.4	Penentuan Kriteria Performansi Sistem	III-28
BAB IV	PERANCANGAN SISTEM USULAN	IV-1
IV.1	Usulan Perbaikan <i>Context Diagram</i> dan <i>Data Flow Diagram</i>	IV-1
IV.2	Perancangan Basis Data	IV-7
IV.3	Perancangan Aplikasi <i>Microsoft Access</i>	IV-12
IV.4	Perancangan <i>Standard Operating Procedures (SOP)</i>	IV-21
BAB V	ANALISIS	V-1
V.1	Analisis Pemilihan Metode <i>System Development Life Cycle</i>	V-1
V.2	Analisis Tahap Pengerjaan Metode <i>System Development Life Cycle</i>	V-3
V.2.1	Analisis Tahap Perencanaan	V-3
V.2.2	Analisis Tahap Analisis	V-5
V.2.3	Analisis Tahap Perancangan	V-7
V.2.4	Analisis Tahap Implementasi	V-8
V.3	Analisis Perbandingan Sistem Sekarang dengan Sistem Usulan..	V-9
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	VI-1
VI.1	Kesimpulan	VI-1
VI.2	Saran	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Tabel Rekapitulasi Hasil Identifikasi Masalah	III-10
Tabel III.2	Tabel Dekomposisi Proses	III-15
Tabel III.3	Tabel Rekapitulasi Permasalahan, Akar Permasalahan, dan Usulan	III-26
Tabel IV.1	Tabel Entitas Pelanggan.....	IV-8
Tabel IV.2	Tabel Entitas Order	IV-8
Tabel IV.3	Tabel Normalisasi Basis Data.....	IV-10
Tabel IV.4	Tabel Kamus Data.....	IV-12
Tabel IV.5	Tabel Instruksi Penggunaan Aplikasi.....	IV-19

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Metodologi Penelitian.....	I-11
Gambar II.1 Simbol-Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	II-8
Gambar II.2 Contoh Diagram Konteks	II-9
Gambar II.3 Contoh Diagram Level 0.....	II-9
Gambar II.4 Perbedaan Diagram Awal dengan Anak Diagram	II-10
Gambar II.5 Contoh <i>Record</i>	II-12
Gambar II.6 Hubungan dalam ERD	II-12
Gambar II.7 Simbol-Simbol dalam Suatu ERD.....	II-13
Gambar III.1 Struktur Organisasi CV Anugerah Jaya	III-2
Gambar III.2 Peta Proses Bisnis Sistem Penanganan Order	III-13
Gambar III.3 <i>Context Diagram</i>	III-16
Gambar III.4 <i>Data Flow Diagram Level 0</i>	III-17
Gambar III.5 <i>Data Flow Diagram Level 1</i> Menerima Tawaran Artikel Barang	III-18
Gambar III.6 <i>Data Flow Diagram Level 1</i> Penentuan Harga Jual	III-20
Gambar III.7 <i>Data Flow Diagram Level 2</i> Menentukan Harga Jual Barang ...	III-22
Gambar III.8 <i>Data Flow Diagram Level 1</i> Menentukan Jadwal Produksi	III-23
Gambar IV.1 <i>Context Diagram</i> Usulan.....	IV-2
Gambar IV.2 DFD <i>Level 0</i> Usulan.....	IV-3
Gambar IV.3 DFD <i>Level 1</i> (Menentukan Harga Jual) Usulan.....	IV-4
Gambar IV.4 DFD <i>Level 2</i> (Menentukan Harga Jual Barang) Usulan.....	IV-5
Gambar IV.5 DFD <i>Level 1</i> (Menentukan Jadwal Produksi) Usulan	IV-7
Gambar IV.6 <i>Entity Relationship Diagram</i>	IV-9
Gambar IV.7 Kamus Data Pelanggan	IV-13
Gambar IV.8 Tabel Data Pelanggan	IV-13
Gambar IV.9 <i>Design View Query</i> Detail Produk	IV-14
Gambar IV.10 <i>Query</i> Detail Produk	IV-14
Gambar IV.11 <i>Form Log-In</i>	IV-15
Gambar IV.12 <i>Form Home</i>	IV-16
Gambar IV.13 <i>Form</i> Menu Utama	IV-16
Gambar IV.14 Tampilan Menu Pelanggan	IV-17

Gambar IV.15 *Form* Pengisian Data Pelanggan IV-17
Gambar IV.16 *Report* Daftar Informasi Pelanggan..... IV-18

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ENTITAS DAN ATRIBUT

LAMPIRAN B *ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM*

LAMPIRAN C KAMUS DATA

LAMPIRAN D PERANCANGAN APLIKASI *MICROSOFT ACCESS*

LAMPIRAN E *STANDARD OPERATING PROCEDURE*

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dipaparkan tujuh bagian pembahasan. Tujuh bagian pembahasan tersebut meliputi pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Berikut merupakan penjabarannya.

I.1 Latar Belakang Masalah

CV Anugerah Jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi. CV Anugerah Jaya ini terletak di Kota Bandung dan sudah berdiri sejak tahun 2014. Perusahaan ini menawarkan jasa maklun untuk memproduksi berbagai jenis olahan kain mulai dari kaos, kemeja, jaket, *sweater*, celana, tas, hingga selimut. Dalam kegiatan operasionalnya, CV Anugerah Jaya akan melakukan kegiatan produksi hanya jika terdapat pesanan dari pihak pelanggan. Dalam kegiatan operasionalnya, CV Anugerah Jaya ini memiliki beberapa proses bisnis yang harus dilewati, diantaranya adalah penanganan order, penerimaan dan penyimpanan bahan baku, perhitungan konsumsi kain, produksi, inspeksi, *packaging*, hingga pengiriman pesanan.

Proses bisnis pertama yang terdapat pada CV Anugerah Jaya adalah penanganan order. Pada proses bisnis ini, terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu kegiatan penerimaan tawaran artikel barang, penentuan harga jual, dan penentuan jadwal produksi barang. Pada kegiatan penerimaan tawaran artikel barang, terdapat kegiatan negosiasi antara pihak pelanggan dengan pihak perusahaan mengenai suatu artikel barang yang hendak diproduksi di perusahaan ini. Pada kegiatan ini, pihak perusahaan akan menentukan apakah akan mengambil artikel barang tersebut atau tidak mengambil artikel barang tersebut. Jika pihak perusahaan mengambil pesanan artikel barang yang ditawarkan oleh pihak pelanggan, maka pihak perusahaan akan melanjutkan prosesnya ke kegiatan kedua yaitu kegiatan penentuan harga jual.

Pada kegiatan penentuan harga jual ini, pihak perusahaan akan menentukan berapa harga yang dibebankan terhadap satu buah olahan kain yang diproduksinya. Penentuan harga jual ini biasanya dilakukan dengan cara menghitung ongkos pekerja untuk memproduksi suatu artikel barang tersebut dan dari ongkos pekerja tersebut, selanjutnya akan ditambahkan margin keuntungan, sehingga nantinya didapatkan harga jual artikel barang yang akan diberikan kepada pihak pelanggan. Setelah mendapatkan harga artikel barang tersebut, pihak perusahaan akan melakukan kegiatan negosiasi dengan pihak pelanggan untuk mencapai suatu kesepakatan harga. Dalam proses ini, jika tidak terdapat kesepakatan harga antara pihak perusahaan dengan pihak pelanggan, maka suatu artikel barang tidak jadi diproduksi, sedangkan jika terjadi kesepakatan harga maka artikel barang tersebut akan diproduksi dan proses bisnis akan berlanjut ke kegiatan terakhirnya yaitu kegiatan penentuan jadwal produksi barang.

Pada kegiatan penentuan jadwal produksi barang ini, perusahaan akan menentukan kapan suatu artikel barang harus mulai diproduksi dan kapan suatu artikel barang harus selesai dan dikirimkan kepada pihak pelanggan dengan mempertimbangkan *deadline* yang sudah diberikan oleh pihak pelanggan sebelumnya. Setelah proses penanganan order selesai dilakukan, maka proses bisnis akan berlanjut ke proses bisnis yang kedua yaitu penerimaan dan penyimpanan bahan baku.

Pada proses bisnis penerimaan dan penyimpanan bahan baku, perusahaan yang sudah sepakat untuk memproduksi suatu artikel barang yang ditawarkan oleh pihak pelanggan, akan menerima dan menyimpan bahan baku untuk membuat suatu artikel barang yang dikirimkan oleh pihak pelanggan. Bahan baku yang dikirimkan oleh pihak pelanggan ini berupa kain dan pola. Bahan baku yang dikirimkan oleh pihak pelanggan ada yang langsung diproses di bagian produksi dan ada juga yang disimpan terlebih dahulu di dalam gudang untuk menunggu jadwal produksinya. Setelah perusahaan menerima dan menyimpan bahan baku, selanjutnya perusahaan akan melanjutkan kegiatannya ke proses bisnis ketiga, yaitu proses perhitungan konsumsi kain.

Proses bisnis perhitungan konsumsi kain ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa banyak produk yang dapat dihasilkan dari bahan baku yang sudah dikirimkan oleh pihak pelanggan untuk nantinya dicocokkan dengan standar

minimum jumlah barang yang mereka inginkan. Jika jumlah produk yang dapat dihasilkan oleh pihak perusahaan sesuai dengan jumlah minimum produk yang sudah ditetapkan oleh pihak pelanggan, maka kegiatan akan berlanjut ke proses bisnis selanjutnya, yaitu proses produksi. Jika jumlah produk yang dapat dihasilkan oleh pihak perusahaan tidak memenuhi standar minimum yang sudah ditetapkan oleh pihak pelanggan, maka pihak perusahaan akan menghitung kembali jumlah konsumsi kain dan melakukan negosiasi ulang dengan pihak pelanggan jika ternyata bahan baku yang diberikan tidak dapat memenuhi standar minimum yang sudah ditetapkan oleh pihak pelanggan.

Proses bisnis keempat yang ada di CV Anugerah Jaya adalah produksi. Pada proses bisnis ini, kegiatan yang dilakukan pada perusahaan meliputi kegiatan pemotongan kain (*cutting*), kegiatan penjahitan kain, proses obras kain, proses *overdeck* kain, hingga proses pemasangan aksesoris. Setelah semua kegiatan produksi selesai dilakukan, maka selanjutnya proses bisnis akan beralih ke proses bisnis kelima, yaitu proses inspeksi.

Pada proses bisnis inspeksi, pihak perusahaan akan melakukan kegiatan inspeksi terhadap barang hasil produksi yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kembali barang hasil produksi sehingga nantinya barang yang dihasilkan tidak ada yang cacat. Jika terdapat barang yang cacat, maka barang tersebut akan kembali diberikan kepada bagian produksi untuk diperbaiki. Setelah semua barang melewati proses inspeksi, selanjutnya barang-barang tersebut akan memasuki proses bisnis keenam yaitu *packaging*.

Pada proses bisnis *packaging*, pihak perusahaan akan melakukan kegiatan pengemasan barang jadi sesuai dengan permintaan dari pihak pelanggan. Terakhir, setelah semua barang melewati kegiatan *packaging*, maka proses bisnis akan berlanjut ke proses bisnis ketujuh yaitu pengiriman pesanan.

Pada proses bisnis pengiriman pesanan, barang yang sudah selesai diproses akan langsung dikirimkan kepada pihak pelanggan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai tahapan proses bisnis yang ada di CV Anugerah Jaya yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan dan juga setelah melakukan observasi, maka dapat ditetapkan bahwa bagian yang paling penting dan kompleks dari keseluruhan proses bisnis yang dilakukan pada CV Anugerah Jaya ini adalah pada proses bisnis penanganan

order. Pada proses bisnis penanganan order ini, seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu kegiatan penerimaan tawaran artikel barang, kegiatan penentuan harga jual, dan kegiatan penentuan jadwal produksi barang. Berdasarkan ketiga kegiatan tersebut, permasalahan pertama muncul saat pihak perusahaan melakukan kegiatan penentuan harga jual.

Pada kegiatan penentuan harga jual ini, terdapat dua kegiatan yang dilakukan, yaitu kegiatan penentuan ongkos produksi dan penentuan margin keuntungan. Berdasarkan kedua kegiatan tersebut, kegiatan penentuan ongkos produksi merupakan kegiatan yang paling kompleks. Pada kegiatan penentuan ongkos produksi ini, dilakukan dengan cara memecah-mecah dan mengidentifikasi proses-proses apa saja yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu artikel barang tersebut. Setelah didapatkan data proses produksi apa saja yang dibutuhkan, maka selanjutnya setiap proses produksi yang dilakukan diberikan ongkos sesuai dengan data ongkos standar yang sudah dimiliki oleh pihak perusahaan. Namun dikarenakan proses pencatatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan masih belum dilakukan dengan baik dan benar, maka pada kegiatan ini sering terjadi kesalahan penentuan ongkos produksi dan sering terjadinya kesulitan dalam mencari data ongkos produksi untuk setiap proses produksi yang hendak dilakukan.

Saat ini, kegiatan pencatatan ongkos produksi pada perusahaan hanya dilakukan pada buku catatan detail order pemilik dan buku catatan bayaran pekerja yang dimiliki oleh setiap pekerja, sehingga ketika pihak perusahaan ingin mencari ongkos suatu proses produksi harus dilakukan dengan cara mencari data ongkos produksi dari setiap pada kedua buku catatan tersebut dan pihak perusahaan juga harus mengingat-ingat kembali jenis artikel barang mana yang proses produksinya sama dengan artikel barang yang hendak dicari ongkos produksinya. Dikarenakan terdapatnya permasalahan tersebut, terkadang pihak perusahaan menjadi sering menentukan dan mengajukan tawaran harga kepada pihak pelanggan yang lebih rendah dibandingkan dengan standar harga yang sudah dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi pihak perusahaan. Selain itu, pihak perusahaan juga menjadi sering memberikan harga yang jauh di atas harga standar yang dimiliki oleh pihak perusahaan sehingga mengakibatkan negosiasi harga tidak menemui kesepakatan dan dapat membuat pihak pelanggan tidak jadi menurunkan pesanan artikel barang ke perusahaan tersebut.

Permasalahan kedua yang sering muncul pada perusahaan selain kegiatan penentuan harga jual adalah permasalahan dalam melakukan kegiatan penentuan jadwal produksi barang. Pada kegiatan ini, permasalahan yang terjadi adalah kurangnya pencatatan terhadap jadwal produksi untuk suatu artikel barang dalam perusahaan, sehingga menyebabkan pihak perusahaan mengalami keterlambatan pengiriman barang pesanan sebab pihak perusahaan salah dalam melakukan penjadwalan proses produksi untuk suatu artikel barang. Kejadian seperti ini dapat menyebabkan pada saat kegiatan produksi berlangsung, bagian produksi tidak dapat mengerjakan pesanan artikel barang tersebut karena bagian produksi ini sedang mengerjakan artikel barang lain. Hal ini menyebabkan artikel barang yang tertahan pada saat proses produksi ini tidak dapat dikerjakan dan harus ditunda pengerjaannya setelah artikel barang terdahulunya selesai diproduksi, sehingga artikel barang yang tertunda dapat harus mengalami penjadwalan ulang hingga mengalami keterlambatan pengiriman karena proses produksinya terhambat.

Berdasarkan kedua permasalahan utama yang telah dipaparkan tersebut, pihak perusahaan menjadi sering mengalami kerugian karena pihak perusahaan menjadi kehilangan order dari pelanggan maupun denda karena keterlambatan pengiriman barang jadi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak perusahaan, tiga dari sepuluh pelanggan yang datang dan hendak memberikan order pada perusahaan tidak jadi menurunkan ordernya pada pihak perusahaan sebab harga yang diberikan terlalu mahal, selain itu juga dalam kegiatan penentuan harga ini memakan waktu yang cukup lama yaitu sekitar satu hari atau bahkan lebih jika data-data ongkos pengerjaan suatu artikel barang tidak dapat ditemukan.

Hal ini dapat menyebabkan pihak pelanggan menunggu cukup lama untuk mendapatkan kepastian harga dari pihak perusahaan untuk selanjutnya diproses untuk menentukan apakah suatu order akan diberikan kepada pihak perusahaan atau memberikan order tersebut pada perusahaan lain yang menawarkan harga yang lebih baik maupun lebih cepat dalam menentukan harga. Menurut pihak perusahaan, permasalahan ini dapat menyebabkan kerugian yang cukup serius bagi perusahaan sebab perusahaan menjadi kehilangan kesempatan mendapatkan order dari seorang konsumen yang mungkin saja ke depannya konsumen tersebut akan menurunkan ordernya kembali pada perusahaan ini.

Selain permasalahan tersebut, berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa empat dari sepuluh artikel barang yang dikerjakan oleh pihak perusahaan mengalami kesalahan penjadwalan, sehingga menyebabkan pihak perusahaan menjadi harus mengatur kembali kapan suatu artikel barang tersebut dapat dikerjakan hingga pihak perusahaan harus mengalami keterlambatan pengiriman order barang yang mengakibatkan kerugian terhadap pihak perusahaan karena harus membayar denda keterlambatan dan akan mengurangi rasa percaya konsumen terhadap perusahaan sebab perusahaan tidak dapat menepati janjinya. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut yang sering terjadi pada CV Anugerah Jaya, maka untuk kedepannya perlu dilakukan perbaikan agar tidak terjadi lagi kerugian bagi pihak perusahaan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui permasalahan yang sering terjadi dalam perusahaan dan memiliki dampak yang cukup besar bagi pihak perusahaan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan observasi. Observasi tersebut dilakukan dengan lebih mendalam dan melakukan wawancara kembali terhadap pihak perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan ketika pihak perusahaan hendak melakukan kegiatan penentuan harga jual dan kegiatan penentuan jadwal produksi. Pertama, untuk kasus ketika pihak perusahaan hendak menentukan harga jual dari suatu artikel produk, langkah pertama yang dilakukan oleh pihak perusahaan adalah melihat terlebih dahulu model olahan kain seperti apa yang hendak diproduksi di tempatnya. Setelah melihat model yang hendak diproduksi, kemudian pihak perusahaan akan membedah dan mengidentifikasi proses-proses apa saja yang diperlukan dalam membuat suatu olahan kain tersebut.

Setelah pihak perusahaan selesai mengidentifikasi seluruh kebutuhan proses yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu olahan kain, maka selanjutnya pihak perusahaan akan mencatat proses-proses yang dibutuhkan untuk membuat suatu olahan kain tersebut pada sebuah kertas. Setelah didapatkan rincian proses yang dibutuhkan, maka selanjutnya pihak perusahaan akan memberikan harga atau ongkos produksi untuk setiap proses yang ada untuk menyelesaikan suatu olahan kain tersebut sesuai dengan harga standar yang sudah dimilikinya. Harga

atau ongkos standar dalam setiap proses pembuatan suatu olahan kain berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sehingga untuk dapat menentukan harga atau ongkos suatu proses produksi, pihak perusahaan harus mencari harga atau ongkos yang pernah mereka berikan atau gunakan untuk mengerjakan suatu proses produksi yang serupa dengan artikel barang pesanan yang sekarang sedang dicari ongkosnya.

Dikarenakan tidak terdapatnya suatu sistem penyimpanan data yang baik di dalam perusahaan, sering kali dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan tercecer penyimpanannya, maka dalam mencari harga atau ongkos produksi dari suatu proses, pihak perusahaan biasanya melakukan dua langkah dalam menentukan harga atau ongkos produksi. Pertama, pihak perusahaan akan mengingat-ingat model olahan kain pada pesanan terdahulu mana yang serupa dengan pesanan saat ini. Selanjutnya, setelah pihak perusahaan memutuskan jenis olahan kain terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penentuan harga, maka pihak perusahaan akan mencari daftar harga atau ongkos suatu proses produksi pada buku catatan detail order pemilik perusahaan atau pada buku bayaran para pekerja yang ada pada perusahaan. Buku bayaran pekerja tersebut merupakan rangkuman hasil pekerjaan apa saja yang pernah dilakukan oleh seorang pekerja pada pesanan artikel barang-barang sebelumnya. Pada buku tersebut terdapat proses produksi apa saja yang pernah ia kerjakan dan juga berapa ongkos dari suatu proses tersebut, sehingga untuk mencari harga dari setiap proses produksi untuk suatu olahan kain tidak dapat dicari dari satu buku catatan bayaran satu pekerja saja, melainkan harus memeriksa seluruh catatan pekerja yang ada sebab setiap pekerja yang ada di perusahaan ini melakukan kegiatan yang berbeda-beda, sehingga akan memakan waktu yang cukup lama.

Jika pada saat pihak perusahaan tidak dapat menemukan data harga proses produksi yang diinginkannya pada buku catatan pekerja, maka pemilik perusahaan akan mengingat-ingat kembali berapa harga yang sesuai untuk suatu proses tersebut atau dapat dikatakan pemilik perusahaan akan menentukan nilai harga atau ongkos dari suatu proses produksi tersebut dengan cara mengira-ngira. Hal tersebut dapat terjadi sebab catatan informasi yang dimiliki oleh perusahaan tidak tersimpan dengan baik, sehingga sulit untuk dicari saat sedang dibutuhkan kembali. Kegiatan tersebut menurut pihak perusahaan dapat berdampak sangat signifikan, sebab jika pihak perusahaan memberikan harga yang lebih rendah dari

standar yang diberikan, maka pihak konsumen akan senang sebab harga yang harus mereka bayarkan lebih murah dari yang seharusnya mereka bayarkan. Di lain sisi, jika pihak perusahaan memberikan harga yang lebih tinggi dari biasanya, pihak pelanggan dapat mengurungkan niatnya untuk menurunkan pesanan artikel barang pada perusahaan dan akan mencari perusahaan konveksi lainnya, sehingga menyebabkan perusahaan menjadi rugi. Menurut pihak perusahaan, perbedaan harga jual tersebut sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, sebab suatu keputusan harga jual yang hanya berbeda beberapa ratus rupiah saja untuk satu olahan kain dapat berdampak terhadap keputusan pihak konsumen untuk menurunkan pesanan artikel barang pada pihak perusahaan atau tidak. Perbedaan beberapa ratus rupiah ini dirasa sangat berpengaruh sebab dalam satu kali pesanan turun, jumlah olahan kain yang harus diproduksi berjumlah ribuan buah. Selain perbedaan harga yang mungkin terjadi pada perusahaan saat ini, sistem penentuan harga yang ada saat ini pada perusahaan dirasa cukup memakan waktu sebab dalam penerapannya, pihak perusahaan harus mencari data harga atau ongkos dari setiap buku bayaran pekerja yang ada, sehingga kegiatan tersebut dirasa tidak efisien dalam suatu kegiatan penentuan harga jual.

Kedua, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan terkait permasalahan penentuan jadwal produksi untuk suatu artikel barang dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu batas waktu pengerjaan order yang diberikan oleh pelanggan dan model produk. Berdasarkan kedua hal tersebut, suatu artikel barang yang memiliki batas waktu pengiriman yang paling cepat akan lebih diprioritaskan dibandingkan dengan suatu artikel barang yang memiliki waktu pengiriman yang lebih lama, begitu juga dengan suatu artikel barang yang memiliki model lebih sulit akan diberikan waktu pengerjaan yang lebih lama dibandingkan dengan artikel yang memiliki model lebih sederhana.

Pada saat ini, dalam menentukan jadwal produksi dari suatu artikel barang oleh pihak perusahaan dilakukan dengan cara memberikan informasi hanya secara lisan saja kepada para pegawainya tanpa dilakukan pencatatan mengenai artikel-artikel apa saja yang sedang dikerjakan dan artikel-artikel mana yang sedang berada dalam antrian pengerjaan berdasarkan pertimbangan faktor waktu pengiriman dan model produk. Hal ini menyebabkan sering kali terjadi kesalahan pengerjaan artikel barang sebab pihak perusahaan tidak memiliki suatu sistem pencatatan jadwal produksi yang jelas, sehingga para pekerjanya menjadi

tidak tahu artikel-artikel mana saja yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan mana saja artikel barang yang pengerjaannya dapat ditunda.

Untuk menyelesaikan kedua permasalahan utama yang dimiliki oleh CV Anugerah Jaya ini, maka perlu dilakukan identifikasi kembali mengenai sistem informasi yang sudah ada saat ini pada perusahaan dan juga mencari apa saja kekurangan-kekurangan yang terdapat pada sistem informasi saat ini yang sudah dimiliki oleh perusahaan agar ke depannya perusahaan dapat memperbaiki kualitas sistem yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pihak perusahaan memerlukan perancangan sistem informasi yang dapat memperbaiki proses bisnis yang bermasalah dan memperbaiki sistem yang ada di perusahaan. Perancangan sistem informasi pada penelitian kali ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC).

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap beberapa masalah yang telah diamati pada CV Anugerah Jaya, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi penanganan order saat ini pada CV Anugerah Jaya?
2. Bagaimana kekurangan sistem informasi penanganan order saat ini pada CV Anugerah Jaya?
3. Bagaimana rancangan perbaikan sistem informasi penanganan order pada CV Anugerah Jaya?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan diselesaikan berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka dilakukan pembatasan masalah dan juga pembuatan asumsi penelitian. Pembatasan masalah dan pembuatan asumsi penelitian juga dilakukan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih valid. Pembatasan masalah yang ditentukan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

1. Perancangan Sistem Informasi yang dilakukan pada CV Anugerah Jaya hanya difokuskan pada proses penanganan order.
2. Perancangan Sistem Informasi yang dilakukan pada CV Anugerah Jaya tidak mempertimbangkan faktor biaya yang dikeluarkan.
3. Penelitian yang dilakukan hanya sampai tahap implementasi.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah dilakukan pembatasan masalah adalah melakukan pembuatan asumsi dalam penelitian kali ini. Pada penelitian kali ini, kondisi dan proses bisnis yang terdapat pada CV Anugerah Jaya diasumsikan tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat berdasarkan hasil identifikasi masalah dan pembuatan rumusan masalah yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya. Berikut merupakan beberapa tujuan yang hendak dicapai pada penelitian kali ini.

1. Mengetahui sistem informasi penanganan order saat ini pada CV Anugerah Jaya.
2. Mengetahui kekurangan sistem informasi penanganan order saat ini pada CV Anugerah Jaya.
3. Mendapatkan usulan dan rancangan perbaikan sistem informasi penanganan order pada CV Anugerah Jaya.

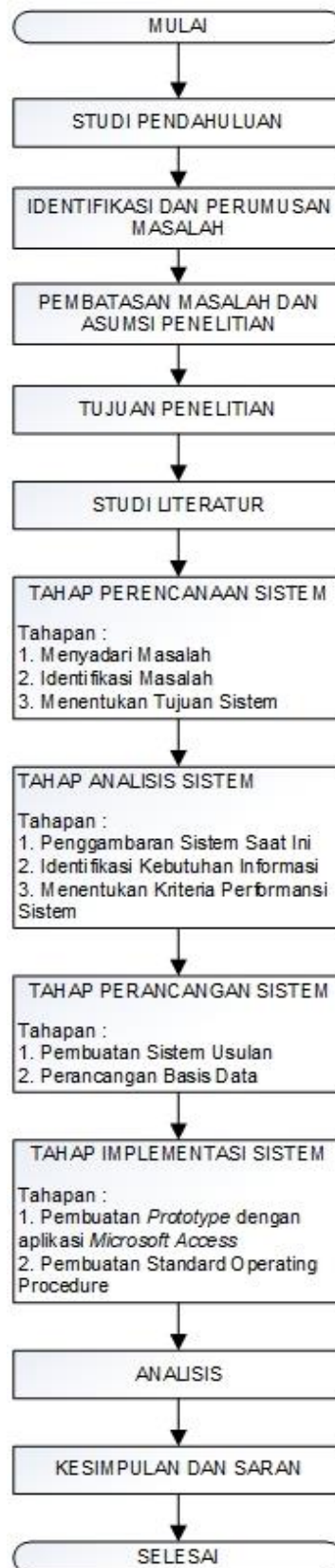
I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki beberapa manfaat. Penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki beberapa manfaat baik untuk peneliti maupun untuk pihak-pihak lainnya. Manfaat pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.
2. Implementasi terhadap ilmu-ilmu yang sudah dipelajari pada kondisi *real*.
3. Perusahaan dapat menerapkan hasil rancangan sistem informasi yang telah dibuat untuk dapat membantu proses penentuan harga.
4. Pembuatan sistem informasi diharapkan dapat memperkecil peluang terjadinya kesalahan dalam kegiatan penentuan harga jual.

I.6 Metodologi Penelitian

Dalam merancang sistem informasi yang bertujuan untuk membantu CV Anugerah Jaya dalam melakukan kegiatan penanganan order, maka dilakukan beberapa tahapan penelitian. Tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar I.1 Metodologi Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi terhadap setiap kegiatan yang terdapat pada CV Anugerah Jaya untuk memahami kegiatan apa saja yang terdapat pada perusahaan ini dan juga melakukan wawancara terhadap para pekerja yang ada pada CV Anugerah Jaya untuk mengetahui beberapa kendala dan permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada perusahaan saat ini.

2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Pada tahapan ini, permasalahan yang telah didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya akan diidentifikasi lebih lanjut untuk dapat diketahui akar permasalahannya dan setelah itu permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya akan dirumuskan agar menjadi lebih sistematis dan spesifik.

3. Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Pada tahapan ini, permasalahan yang telah didapatkan akan dilakukan pembatasan masalah dan pemberian asumsi dalam melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah, tidak terlalu luas, dan juga untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan.

4. Tujuan Penelitian

Pada tahapan ini, dilakukan penentuan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini dirumuskan agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca, maupun CV Anugerah Jaya untuk dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi.

5. Studi Literatur

Pada tahapan ini, dilakukan pemahaman terhadap beberapa dasar teori yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Pemahaman dasar teori ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan memiliki panduan dan juga acuan dalam menyelesaikan masalah pada CV Anugerah Jaya.

6. Tahap Perencanaan Sistem

Tahap perencanaan sistem ini merupakan tahap pertama dalam melakukan kegiatan perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode *Sistem Development Life Cycle* (SDLC) yang bertujuan untuk membantu CV Anugerah Jaya dalam melakukan kegiatan penanganan order. Pada tahapan ini,

dilakukan kegiatan menyadari masalah pada sistem yang berguna untuk mengetahui permasalahan apa yang terdapat dalam sistem, kegiatan identifikasi masalah pada sistem yang bertujuan untuk mengetahui apa penyebab suatu permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan, dan kegiatan menentukan tujuan sistem yang berguna untuk menentukan poin-poin apa saja yang harus dicapai sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

7. Tahap Analisis Sistem

Tahap analisis sistem ini merupakan tahap kedua dalam melakukan kegiatan perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode *Sistem Development Life Cycle*. Pada tahapan ini, akan dilakukan kegiatan analisis untuk setiap kegiatan maupun proses bisnis yang terdapat pada CV Anugerah Jaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi dalam setiap proses bisnis yang terdapat pada CV Anugerah Jaya. Kebutuhan informasi yang telah didapat, kemudian akan digunakan untuk tahap-tahap berikutnya dalam perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode SDLC ini. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menggambarkan bagaimana sistem saat ini berjalan dengan pembuatan peta proses bisnis, *context diagram*, dan *data flow diagram* dan kegiatan penentuan kebutuhan informasi untuk mengetahui letak permasalahan pada sistem, akar permasalahan, dan usulan untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

8. Tahap Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem ini merupakan tahap ketiga dalam melakukan kegiatan perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode *Sistem Development Life Cycle*. Pada tahapan ini, dilakukan perbaikan terhadap proses bisnis yang ada saat ini pada perusahaan dan juga pembuatan rancangan sistem informasi yang dapat membantu CV Anugerah Jaya dalam melakukan kegiatan penanganan order. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan perancangan sistem usulan dengan membuat *context diagram* dan *data flow diagram* usulan untuk menggambarkan bagaimana sistem usulan berjalan dan kegiatan perancangan basis data yang meliputi kegiatan identifikasi entitas dan atribut, pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD), normalisasi basis data, dan perancangan kamus data.

9. Tahap Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem ini merupakan tahap keempat dalam melakukan kegiatan perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode *Sistem Development Life Cycle*. Pada tahapan ini, dilakukan beberapa kegiatan yaitu pembuatan *prototype* aplikasi penanganan order perusahaan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* dan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk membantu perusahaan dalam melakukan suatu kegiatan. Beberapa kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar hasil rancangan sistem informasi yang telah dibuat dapat diterapkan pada CV Anugerah Jaya ini.

10. Analisis

Pada tahapan ini, akan dilakukan analisis terhadap hasil perancangan sistem informasi yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis terhadap perancangan sistem informasi pada CV Anugerah Jaya ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat melihat kelebihan maupun kekurangan yang mungkin terjadi setelah hasil rancangan sistem informasi diterapkan pada CV Anugerah Jaya.

11. Kesimpulan dan Saran

Pada tahapan ini, akan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menjawab beberapa tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga akan diberikan beberapa saran terhadap perancangan sistem informasi pada CV Anugerah Jaya.

Berikut dapat dilihat pada Gambar I.1 merupakan diagram alir untuk urutan tahapan metodologi penelitian.

I.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian yang dilakukan, penulisan akan dibagi ke dalam beberapa bab. Pembagian penulisan ini dilakukan dengan tujuan agar penulisan laporan menjadi lebih sistematis dan juga bertujuan untuk memudahkan para pembaca. Penulisan laporan tersebut terdiri atas 6 bagian besar. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing bab yang ada tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdapat penjelasan mengenai kondisi awal perusahaan dan juga penjabaran masalah yang ditemukan di dalam perusahaan. Pada bab pendahuluan ini terdiri atas beberapa tahapan pembahasan yaitu

pembahasan latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka terdapat penjelasan mengenai teori yang akan dipakai dalam mendukung penelitian yang telah dilakukan. Penjelasan dari teori ini akan dilakukan secara mendalam dan meliputi setiap aspek dari teori tersebut yang digunakan guna membuat penelitian yang dilakukan menghasilkan hasil yang valid.

BAB III PEMETAAN SISTEM SEKARANG

Pada bab pemetaan sistem sekarang terdapat penjelasan mengenai deskripsi umum dari perusahaan dan juga struktur organisasi dari perusahaan beserta dengan deskripsi pekerjaan dalam perusahaan. Pada bab ini juga dibahas mengenai dua tahapan awal pada metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yaitu tahap perencanaan dan tahap analisis. Pada tahap perencanaan akan dibahas mengenai identifikasi masalah pada sistem, dan penentuan tujuan sistem. Pada tahap analisis akan dibahas mengenai proses bisnis penanganan order dalam perusahaan, pembuatan dekomposisi proses, pembuatan *context diagram*, pembuatan *data flow diagram*, identifikasi kebutuhan informasi, dan penentuan kriteria performansi sistem di dalam perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM USULAN

Pada bab perancangan sistem usulan ini akan dibahas mengenai tahap ketiga dan keempat dalam metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yaitu tahap perancangan dan tahap implementasi. Pada tahap perancangan akan dibahas mengenai pembuatan *context diagram* usulan, pembuatan *data flow diagram* usulan, perancangan basis data, dan perancangan kamus data. Pada tahap implementasi akan dibahas mengenai pembuatan prototype database dengan menggunakan *Microsoft Access* dan juga pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP).

BAB V ANALISIS

Pada bab analisis ini akan dibahas mengenai analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Analisis yang dilakukan meliputi analisis mengenai pemilihan metode *System Development Life Cycle* (SDLC), analisis tahap pengerjaan

metode *System Development Life Cycle* (SDLC), dan analisis perbandingan sistem sekarang dengan sistem usulan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan dan saran yang membangun untuk perusahaan ke depannya agar dapat menjadi lebih baik maupun saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.